



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

Metode merupakan salah satu cara utama yang dipergunakan dalam penelitian untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan dan memperoleh data-data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini sejalan dengan yang diungkap oleh M. Iqbal Hasan (2002:20), bahwa “Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis”.

Sesuai dengan judul pada penelitian ini yaitu Kuda Renggong Di Desa Rancamulya Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang : Yang Berubah Dan Yang Tetap, serta mengingat permasalahannya adalah mendeskripsikan sebuah gejala yang terjadi pada saat ini, dimana keberadaan *kuda renggong* dapat hidup dan berkembang, maka peneliti beranggapan bahwa metode deskriptif analisis merupakan metode yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

Metode deskriptif analisis yaitu sebuah metode yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dengan cara pengumpulan data serta membuat gambaran sistematis dan menganalisisnya guna mendapatkan suatu kesimpulan. Seperti yang dikemukakan oleh Sanafiah Faisal (1982:119), mengungkapkan bahwa.

Metode deskriptif analisis berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Ia bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang. Metode

deskriptif analisis berkenaan dengan masa kini dan masa lampau serta pengaruhnya terhadap kondisi masa kini.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sanafiah Faisal, dalam hal ini M. Iqbal Hasan (2002:02) mengungkapkan tujuan penelitian deskriptif adalah sebagai berikut,

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci dengan melukiskan gejala yang ada;
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi praktek-praktek yang berlaku;
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi; dan
- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penelitian merupakan cara yang terencana yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian agar hasil dari penelitiannya dapat memberikan kepuasan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penelitian ini dilaksanakan langsung ke lokasi yang diteliti. Agar penelitian bersifat akurat, maka dalam hal ini teknik penelitiannya mencakup teknik pengumpulan data yang terdiri dari hal-hal yang menyangkut kelancaran dalam melakukan penelitian.

Adapun teknik-teknik yang digunakan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh fakta yang lebih akurat dari data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara mencatat atau mengamati secara langsung pada objek yang diteliti. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dalam pementasan di masyarakat. Pertunjukan *kuda renggong*, diadakan di halaman depan Lingkung Seni Medial Wangi pimpinan Bapak Atang di Desa Rancamulya Kabupaten Sumedang. Adapun tujuan dilakukannya observasi ini adalah untuk memperjelas dan melengkapi data-data yang sudah ada, untuk selanjutnya dapat memecahkan permasalahan yang sedang diteliti.

Proses pencatatan data dilakukan dengan menemui beberapa narasumber yang dapat memberikan informasi lebih serta menjelaskan keberadaan *kuda renggong* di Desa Rancamulya Kabupaten Sumedang. Beberapa narasumber itu diantaranya adalah:

1. Bapak Atang selaku pimpinan Lingkung Seni *kuda renggong* di Desa Rancamulya.
2. Para pelaku *kuda renggong* di Desa Rancamulya yang terdiri dari penabuh dan penari.
3. Dinas Pemerintahan Kabupaten Sumedang.
4. Masyarakat setempat.

## b. Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi tentang keberadaan *kuda renggong* di Desa Rancamulya secara langsung melalui narasumber, sedangkan teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara berstruktur, yaitu teknik yang dilakukan dengan menggunakan atau mempersiapkan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan kepada Bapak Atang selaku pimpinan Lingkung Seni Medal Wangi Oday Grup di Desa Rancamulya, Dinas Pemerintahan setempat, dan masyarakat setempat yang dianggap cukup penting untuk melengkapi data-data yang belum terkumpul.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui latar belakang terbentuknya *kuda renggong* dan sejauh mana perkembangan serta perubahan seni *kuda renggong* di Desa Rancamulya Kabupaten Sumedang, baik dari segi penyajian, musik pengiring, maupun busana bagi anak khitan dan para penabuh. Adapun wawancara dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagai berikut.

1. Bapak Atang selaku pimpinan Lingkung Seni *kuda renggong*
  - a. Latar belakang terbentuknya seni *kuda renggong* di Desa Rancamulya Kabupaten Sumedang.
  - b. Upaya apa yang dilakukan dalam mengembangkan dan mempertahankan keberadaan *kuda renggong* di Desa Rancamulya.
  - c. Fungsi *kuda renggong* di Desa Rancamulya setelah mengalami perubahan.

2. Para pelaku *kuda renggong*
  - a. Bagaimana tanggapan para pelaku *kuda renggong* dengan adanya atraksi tahunan kepariwisataan yang diadakan oleh Dinas Pemerintahan setempat
  - b. Upaya para pelaku *kuda renggong* di Desa Rancamulya agar kualitasnya tetap bertahan dan berkembang
3. Dinas Pemerintahan setempat
  - a. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengembangkan seni *kuda renggong*.
  - b. Bagaimana respon pemerintah terhadap keberadaan *kuda renggong* di Desa Rancamulya
4. Masyarakat setempat
  - a. Bagaimana pendapat masyarakat tentang perkembangan seni *kuda renggong* di Desa Rancamulya saat ini.
  - b. Upaya masyarakat dalam mengembangkan seni *kuda renggong* di Desa Rancamulya.
  - c. Bagaimana respon masyarakat terhadap upaya pemerintah dalam mengembangkan seni *kuda renggong*.

c. Studi Literatur

Studi literatur yaitu pengumpulan data dari buku-buku untuk dijadikan sumber penelitian yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Studi literatur ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menjelaskan akurat atau

tidaknya sebuah penelitian. Buku-buku yang dijadikan sebagai sumber penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Seni Pertunjukan di Era Globalisasi* karya R.M. Soedarsono.
2. *Tradisi dan Inovasi* karya Sal Murgianto.
3. *Seni, Tradisi, Masyarakat* karya Umar Kayam.
4. *Seni dan Pendidikan Seni* karya Juju Masunah dan Tati Narawati.
5. *Prosedur Penelitian* karya Prof. Dr. Suharsimi Arikunto
6. *Pengantar Penelitian* karya W. Surakhman.

#### d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data yang lebih akurat serta membantu mempermudah menganalisis masalah penelitian yang diangkat. Dokumentasi ini didalamnya terdiri dari foto-foto dan rekaman pertunjukan *kuda renggong* pimpinan Bapak Atang di Desa Rancamulya Kabupaten Sumedang.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekumpulan objek penelitian sebagai suatu sasaran untuk memperoleh data-data secara lengkap. Populasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh lingkungan seni *kuda renggong* yang ada di Kabupaten Sumedang

Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau sampel terpilih, yaitu diambil dari populasi yang dianggap sesuai dengan

kebutuhan penelitian. Untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan seni *kuda renggong* Medal Wangi Oday Grup di Desa Rancamulya Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, sebagai pemimpinnya adalah Bapak Atang. Lingkungan seni *kuda renggong* ini lebih cepat mengalami perubahan dan perkembangan, karena keberadaan daerahnya lebih dekat dengan pusat kota Sumedang, selain itu dilihat dari frekuensi pertunjukannya *kuda renggong* pimpinan Bapak Atang lebih sering ditampilkan pada acara-acara besar dibandingkan dengan lingkungan seni lain di Sumedang.

#### **D. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan penelitian diantaranya adalah:

##### **a. Pra Observasi**

Sebelum melakukan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah memilih permasalahan yang akan diangkat dan lokasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, untuk selanjutnya diajukan kepada Pembimbing dan Dewan Skripsi.

##### **b. Observasi**

Dari data-data yang diperoleh, peneliti memilih *kuda renggong* di Lingkungan Seni Medal Wangi Oday Grup untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Untuk memastikan keberadaannya peneliti melakukan kunjungan secara langsung ke Desa Bojong, Desa Rancamulya Kecamatan Sumedang



Utara Kabupaten Sumedang guna mengidentifikasi masalah yang dianggap layak untuk diteliti.

d. Menentukan Judul dan Topik yang akan diteliti.

Dalam penentuan judul penelitian, peneliti menentukan judul yang sesuai dengan topik yang akan diangkat yang disetujui oleh Pembimbing I dan II juga Dewan Skripsi.

e. Penyusunan proposal

Sidang proposal dilaksanakan setelah judul dan topik penelitian di setujui oleh Pembimbing I dan II juga Dewan Skripsi. Untuk penelitian selanjutnya dilakukan ke Desa Rancamulya Kabupaten Sumedang secara terfokus.

f. Pengurusan Surat perijinan Penelitian

Surat-surat perijinan yang diperlukan demi memperlancar jalannya penelitian diantaranya adalah:

1. Surat permohonan ijin penelitian dari Rektor UPI melalui BAAK
2. SK pengangkatan Pembimbing I dan II

g. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan untuk melengkapi data-data yang belum lengkap. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan. Beberapa instrumen yang diperlukan untuk membantu mempermudah pelaksanaan penelitian diantaranya, kamera foto dan kamera video serta instrumen lain seperti alat perekam suara.

### **E. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yaitu mengumpulkan hasil penelitian kualitatif berdasarkan masalah dan tujuan dalam penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi literatur disusun untuk dianalisis berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Untuk pengolahan data terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data yang dilaksanakan pada awal pelaksanaan penelitian.
2. Analisis data untuk menyimpulkan data-data setelah melakukan observasi, wawancara, dan studi literatur.
3. Penyusunan laporan penelitian.

Setelah data-data yang terkumpul itu dianalisis sesuai dengan permasalahan yang akan diangkat, kemudian data-data tersebut disusun untuk dijadikan suatu laporan penelitian.